

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Faktor-faktor yang menghambat implantasi adalah :

1. kelainan pada embrio : gangguan pembelahan, kelainan kromosom
2. kelainan pada endometrium
 - δ kelainan anatomi dan histologi endometrium (septum, polip, myoma, adhesi)
 - δ kelainan hormonal baik dari dalam tubuh (estrogen, progesteron, Calcitonin, Prolaktin, Fase luteal inadekuat) maupun dari luar tubuh (Pil kontrasepsi hormonal, Obat antiprogestin, DES)
 - δ kelainan genetik (defisiensi gen HB-EGF, gen HOXA 10, gen pembentuk LIF)
 - δ kelainan imunologis (autoantibodi, alloantibodi, defek pada barrier endometrium)
 - δ kelainan perfusi uterus
 - δ kelainan protein (Defisiensi asam amino, L-selectine, LIF, EGF, Ar, HB-EGF, epiregulin, COX-2, PGI2, Integrin subunit $\alpha 9\beta 1$, $\alpha V\beta 1$, $\alpha V\beta 3$, $\alpha 4$, dan $\beta 3$; Peningkatan COX-1 dan E-cadherin, ECM,)
 - δ obat-obatan (*Clomiphene citrate*)
3. Faktor lain (IUD, Hidrosalping)

4.2 Saran

Penanganan pasangan yang mempunyai masalah infertilitas bisa dimulai dengan mencari penyebabnya, apakah pihak pria atau pihak wanita. Bila pihak pria tidak bermasalah, kemungkinan penyebab berasal dari wanita. Untuk mengetahui apakah ada kelainan pada implantasi, dapat dilakukan pemeriksaan struktur uterus (anatomi dan histologi), kadar hormonal, serta pemeriksaan imunologis. Sebelumnya perlu disingkirkan kemungkinan penyebab yang berasal dari luar seperti obat atau alat kontrasepsi. Bila hasil pemeriksaan normal, ada kemungkinan penyebabnya bersifat genetik / molekuler. Dalam hal ini, pemeriksaannya di Indonesia masih sukar dilakukan.